SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru"
ISBN: 978-623-7496-57-1

PKM GURU SMK MUHAMMADIYAH BUNGORO DALAM PENGELOLAAN DAN PENGORGANISASIAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Nurlaela Latief[1], Muhammad Agung[2], Bakhrani A. Rauf[3], Fiskia Rera Naharuddin[4]
Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Strategi penorganisasian pembelajaran model elaborasi termasuk kedalam kategori yang pertama yaitu strategi pengorganisasian. Strategi pengorganisasian pembelajaran lebih menekankan kepada pemilihan dan penyusunan isi materi pembelajaran, yang akan disampaikan di kelas dari tingkat umum ke tingkat rinci secara bertahap sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran di SMK. Srategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi guru harus melakukan perencanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pemilihan dan penyusunan materi ajar dari tingkat umum ke rinci. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang ; (1) masalah-masalah pengelolaan kelas baik individu maupun kelompok dan; (2) upaya mengatasi masalah pengelolaan kelas yang terjadi dalam proses pembelajaran di Sekolah SMK Negeri 5 Pangkep. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan satu variable yaitu pengelolaan kelas. Subjek penelitian ini adalah guru SMK negeri maupun swasta.

Kata kunci: Pengelolaan kelas, metode elaborasi dan strategi pengorganisasian.

Abstract. The elaboration model of learning organizing strategy belongs to the first category, namely the organizing strategy. The learning organizing strategy emphasizes the selection and arrangement of learning material content, which will be delivered in the class from the general level to the detailed level gradually so that students can understand the learning material in SMK. The teacher elaboration model learning organizing strategy must carry out lesson planning which includes the selection and preparation of teaching material from the general level to the detail. This study aims to describe; (1) class management problems both individually and in groups and; (2) efforts to overcome classroom management problems that occur in the learning process at SMK Negeri 5 Pangkep. This study used a quantitative descriptive method with one variable, namely class management. The subjects of this study were public and private vocational school teachers.

***Keywords**: Class management, elaboration methods and organizing strategies.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses mendewasakan manusia. Pendidikan dapat diperoleh dari beberapa sumber, antara lain yaitu keluarga, lingkungan sekitar, dan melalui sekolah. Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah diperoleh melalui proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. Ahmad Rohani (2004:1) mengatakan bahwa proses pembelajaran atau dapat dikatakan pengajaran adalah suatu aktivitas atau proses mengajar-belajar, yang didalamnya terdapat dua subyek yaitu guru dan peserta didik. Masih menurut Ahmad Rohani (2004: 4-5) diakatakan bahwa proses guru dalam pembelajaran yaitu subyek yang bertugas

ISBN: 978-623-7496-57-1

memimpin dan mengarahkan *events* pengajaran. Guru dituntut untuk bertanggung jawab dan inisiatif dalam menyampaikan pelajaran, sedangkan posisi peserta didik yaitu sebagai orang yang terlibat langsung dalam pengajaran.

Dalam menjalankan aktivitasnya di kelas yaitu belajar, seorang siswa memiliki kepribadian tersendiri antara anak yang satu dengan anak yang lain. Perbedaan keperibadian antaran individu tersebut dapat mempengaruhi cara siswa dalam belajar. Khususnya dalam merespon guru pada saat memberikan materi pelajaran. Salah satu cara seorang guru untuk menciptakan kondisi yang kondusif pada saat pembelajaran yaitu dengan melakukan pengelolaan kelas. Menurut Amatembun (1991: 22) "pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan dan mempertahankan serta mengembang tumbuhkan motivasi belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan", sedangkan menurut Usman (2003: 97) "pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif". Pengelolaan dipandang sebagai salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran yang mendasar, diantara sekian macam tugas guru didalam kelas. Dari kedua pendapat diatas dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh guru dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas.

Selain masalah yang terdapat pada diri siswa, dalam kenyataan dilapangan juga masih ditemukan beberapa guru yang mempunyai masalah dalam menjalankan pengelolaan kelas. Masih terdapat beberapa guru yang terlalu otoriter dalam menjalankan aturan kelas. Ada juga guru yang kurang tegas dalam menerapkan aturan maupun memberikan hukuman di kelas, sehingga anak justru meremehkan guru tersebut. Padahal dalam menjalankan pendidikan seperti saat ini, seorang guru tidak boleh menerapkan dirinya terlalu otoriter, kepribadian demokratis malah lebih baik dibangun dalam menjalin hubungan antara guru dan siswa. Seperti yang telah dikatakan Try Mulyani (2001:53) bahwa pendekatan guru terhadap siswa yang bersifat otoriter atau tangan besi maupun memberikan kebebasan penuh pada anak tidak efektif jika dilaksanakan, lebih-lebih dimasa demokrasi dan reformasi saat ini.

Dari pedapat tersebut dapat diketahui bahwa sudah tidak cocok lagi jika seorang guru dalam meberikan pelajaran di kelas masih dengan keperibadian otoriter namun juga tidak baik pula jika seorang guru terlalu memberikan kebebasan aturan kepada siswa-siswanya. Seorang guru juga terkadang kurang tepat dalam membidik masalah yang dihadapai oleh anak didiknya, sehingga pendekatan dalam menangani masalah di kelas pun tidak sesuai, hal ini menyebabkan masalah tidak dapat langsung terselesaikan namun malah semakin parah dan semakin rumit.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, permasalahan tentang pengelolaan kelas belum dilaksanakan secara maksimal karena guru belum dapat membidik masalah-masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam mengelola kelas baik di SMK negeri maupun swasta. Khususnya melihat cara guru memilih pendekatan pengelolaan kelas dan pemilihan strategi pengelolaan kelas yang ditunjukkan melalui tindakan.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah:

1. Penyuluhan 25%, yaitu ceramah dan diskusi tentang cara pengelolaan dan pengorganisasian kelas pada guru SMK Muhammadiyah Bungoro Pangkep untuk meningkatkan pembelajaran.
2. Pelatihan 25%, yaitu melatih para guru SMK dalam menyusun langkah-langkah dalam pengelolaan dan pengorganisasian kelas.
3. Demonstrasi 50%, yaitu praktek langsung di sekolah atau di laboratorium tentang cara pengelolaan dan pengorganisasian kelas.

ISBN: 978-623-7496-57-1

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Merujuk pada solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru SMK Muhammadiyah Bungoro di Kab. Pangkep, tentang pengelolaan dan pengorganisasian kelas dalam meningkatkan pembelajaran. Strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi termasuk ke dalam kategori yang pertama yaitu strategi pengorganisasian. Strategi pengorganisasian pembelajaran lebih menekankan kepada pemilihan dan penyusunan isi materi pembelajaran, yang akan disampaikan dikelas dari tingkat umum ke tingkat rinci secara bertahap sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran di SMK. pembelajaran dapat dilakukan dengan Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, dimulai hari Sabtu tanggal 6 Juni 2020 sampai hari Minggu tanggal 7 Juni 2020 di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Jarak dari tempat mitra ke tempat pelatihan sekitar 59 km (Peta terlampir). Peserta pelatihan adalah Guru SMK Muhammadiyah Bungro Kabupaten Pangkep.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan secara daring dan luring. Alat IT juga digunakan dalam penerapan PKM seperti: komputer/laptop, Aplikasi Zoom Meting, LCD yang ditampilkan di ruang peserta dan koneksi internet. Komputer/laptop digunakan sebagai alat untuk presentasi materi. *Zoom Meeting* digunakan sebagai alat untuk menampilkan materi presentasi dan komunikasi antar peserta dan pemateri.

Program kegiatan PKM ini merupakan kerjasama antara berbagai pihak dalam ruang lingkup Sekolah yakni diantaranya Ketua Yayasan Muhammadiyah Cab Pangkep, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Bungoro, pihak Sekolah berperan dalam mensosialisasikan pelatihan ini kepada guru di kabupaten Pangkep sekaligus membantu dalam hal registrasi peserta pengabdian ini. Peserta pengabdian ini adalah Guru SMK Muhammadiyah Bungoro. Peserta memiliki latar belakang pendidikan dari berbagai perguruan tinggi baik di Makassar maupun luar Makassar. Umur peserta pengabdian ini bervariasi dengan pengalaman mengajar yang berbeda pula. Interval umur peserta adalah 25 sampai dengan 54 tahun, sedangkan pengalaman mengajar ada yang baru 3 bulan sampai dengan yang telah lebih dari 30 tahun.

Kegiatan Workshop ini dibuka oleh Ketua LPM secara Virtual, Prof Bahrani Rauf menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada tim pengabdi dan peserta, khususnya dukungan dari stakeholders pendidikan di Pangkep sehingga melakukan langkah cepat dalam memberikan solusi yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Kepala Sekolah SMK Muhammadiya Bungoro, Abd Rahman Rahmat, S.Ag. sangat menyambut baik dan mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Makassar dan berharap kedepan dilakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan pelatihan lainnya.

Gambar 1 Materi Program PKM

ISBN: 978-623-7496-57-1

Gambar 2 Peserta Mendengarkan Materi Pengelolaan Kelas

Materi yang dibawakan pada kali ini adalah pengelolaan dan pengorganisasian kelas dimana berbagai jenis kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi optimal dalam proses pembelajaran di kelas seperti penetapan norma kelompok, penghentian perilaku peserta didik yang menyeleweng, pemberian ganjaran, penyelesaian tugas oleh peserta didik secara tepat waktu, dan lain-lain.

Tujuan dari pengelolaaan kelas adalah :

1. Sebagai penyedia fasilitas baik bagi lingkungan sosial, emosional maupun intelektual dalam kelas sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal juga terciptanya suasana yang kondusif, efektif dan efisien.
2. Untuk memberi kemudahan dalam usaha memantau kemajuan siswa dalam pelajarannya. Dengan pengelolaan kelas, guru mudah untuk melihat dan mengamati setiap perkembangan yang dicapai siswa, terutama siswa yang tergolong lamban.

Untuk memberi kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah penting untuk dibicarakan dikelas demi perbaikan pengajaran pada masa mendatang.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan dan pelaksanaan kegiatan penerapan program PKM dapat disimpulkan:

1. Kegiatan PKM ini mampu meningkatkan pengetahuan mengenai Pengelolaan dan Pengorganisasian kelas
2. Kegiatan PKM yang dilaksanakan Peserta mampu membuat peserta mengimplementasikan dengan baik cara pengelolaan dan pengorganisasian kelas dengan baik
3. Pemahaman Peserta mendorong peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas.
4. Pengelolaan kelas mampu dilaksanakan secara maksimal pendekatan pengelolaan kelas dan pemilihan strategi pengelolaan kelas yang ditunjukkan melalui tindakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Mitra dalam hal ini Pimpinan Muhammadiyah Cabang Pangkep dan Kepala Sekolah SMK Muhammadiya Bungoro, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rohani. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Basri, Muhammad. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandar Lampung. Unila.

Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Mudjiono dan Damayanti. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

ISBN: 978-623-7496-57-1

Martinis Yamin dan Maisah. (2009). *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. (2005*). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rulam. (2010). *Kegiatan Mengajar Dan Mengelola Kelas*. Diambil dari www.infodiknas.com. Pada tanggal 11 Januasi 2019.

Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

Sarjana. (2008). *Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia dengan Pengintegrasian Ranah Keimanan dan Ketaqwaan Di SMP Negeri 3 Playen Kabupaten Gunungkidul*. Tesis. Pasca UNY.

Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk membantu Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Tri Mulyani. (2001). *Pengelolaan Kelas (Classroom Management).* Yogyakarta: FIP.

Uno, B. Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif & Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, B. Hamzah. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.